

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang peran pembiayaan terhadap pemberdayaan usaha kecil dan menengah, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan produk pembiayaan di BMT al-Islah bobos. Dalam pelaksanaannya dimulai baik dan perlu terus di tingkatkan, hal ini ditunjukkan skor rata-rata sebesar 50,3% dimana angka tersebut berada pada kategori 4 (baik). Artinya secara umum pelaksanaan pengelolaan produk pembiayaan di BMT al-Islah bobos terhadap nasabahnya telah secara baik dilaksanakan, dengan tujuan untuk dapat membantu masyarakat sekitar BMT, dalam memenuhi kebutuhannya, baik untuk modal usaha maupun konsumsi.
2. Pemberdayaan UKM pada nasabah yang dilakukan BMT al-Islah bobos, dari hasil penelitian ini umum dinilai baik. Hal ini ditunjukkan oleh skor rata-rata sebesar 49,3% dimana angka tersebut berada pada kategori 4 (baik). Artinya secara umum upaya yang dilakukan BMT al-Islah bobos dalam pemberdayaan UKM dilingkungannya telah secara baik dilakukan, dan perlu untuk ditingkatkan hal ini dengan tujuan tidak lain untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak (masyarakat) dilingkungan BMT al-Islah bobos.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara penge lolaan produk pembiayaan dengan pemberayaan UKM hal tersebut apat diketahui dari;l rank (peran pembiayaan terhadap pemberdayaan usaha kecil dan menengah), diperoleh $r_s = 0,644$ (korelasi positif) artinya, semakin tinggi/banyak pembiayaan (X) yang ditawarkan oleh BMT, maka semakin tinggi pemberdayaan usaha kecil dan menengah (Y) maka koefisien spearman rank dikategorikan pada koefisien korelasi kuat., dan berdasarkan tabel rho untuk nilai $n = 30$ dengan taraf signifikasi 5% (0,05) diperoleh nilai sebesar 0,364 serta dari hasil uji t (dua pihak dengan taraf kesalahan 5% dengan $dk = 30-2 = 28$) diperoleh $t_{hitung} = 12,858$ dan diperoleh $t_{tabel} = 2,048$ jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($12,858 > 2,048$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. $H_a: r > 0$ artinya terdapat hubungan antara peran pembiayaan terhadap pemberdayaan usaha kecil dan menengah. Sedangkan Dari uji determinasi menunjukkan bahwa pembiayaan yang ditawarkan oleh BMT Al-Ishlah memberikan kontribusi sebesar 41,47% terhadap pemberdayaan usaha kecil dan menengah selebihnya (58,53%) dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya penyuluhan, pengalaman, jaringan usaha, rekan bisnis

5.2 Saran

Mengingat terdapat hubungan yang signifikan antara peran pembiayaan terhadap pemberdayaan usaha kecil dan menengah. Oleh karena itu diharapkan:

1. Pihak manajemen untuk dapat meningkatkan pelayanan dalam memenuhi kekurangan modal usaha melalui pemberian pembiayaan kepada masyarakat atau nasabah dengan amanah, transparan, profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Dalam membangun kehidupan masyarakat yang bertaqwa, diharapkan masyarakat untuk mau menggunakan produk pembiayaan yang ada, yang sesuai dengan syariat islam demi keberlangsungan usaha atau pengembangan usahanya.
3. kemudahan dalam pemberian pembiayaan kepada para pengusaha dan juga modal.